

STRATEGI DALAM PENERAPAN METODE KARIMAH DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN IBNU ABBAS KARANGANYAR

Aditia Afif Amirullah; Triono Ali Mustofa
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Belajar membaca Al-Qur'an yang tartil dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid bukanlah hal yang mudah, belakangan ini masih banyak anak yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan tajwid maka dalam membaca Al-Qur'an diperlukan sosok seorang guru dalam membimbingnya dan harus mempunyai strategi yang jitu supaya dalam membaca Al-Qur'an dapat memiliki kualitas bacaan yang baik, tartil, lancar dan mutqin. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi ustadz-ustadzah dalam penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dan untuk mendeskripsikan 6ustak penghambat serta 6ustak pendukung dalam melaksanakan penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang didapat terdapat kegiatan pendahuluan terdapat kegiatan apel, ikrar, doa bersama penyajian terdapat kegiatan murojaah bersama dan membaca buku karimah, kegiatan penutup memberikan nasehat dan motivasi, dilanjutkan doa bersama. Selain itu 6ustak penghambat berasal dari kemampuan murid yang berbeda-beda, anak-anak kecapekan, kurang semangat, 6usta, kurangnya pendampingan orang tua dalam memurojaah anak-anaknya. Adapun dari segi guru kemampuan guru pada kekritisian dalam menyimak santri berbeda-beda sehingga memerlukan seorang penguji sedangkan 6ustak pendukung yaitu dukungan dari 6ustaka6at, kemudahan dalam mempelajari metode karimah.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, membaca Al-Qur'an, Metode Karimah

Abstract

Learning to read the Qur'an in a tart and fluent manner in accordance with the rules of tajwid is not an easy thing, lately there are still many children who have not been able to read the Qur'an fluently and in accordance with recitation, so reading the Qur'an is necessary. the figure of a teacher in guiding him and must have a precise strategy so that in reading the Qur'an one can have good, tartil, fluent and mutqin reading quality. The purpose of this research is to describe the teacher's strategy in implementing learning to read the Koran at the Ibnu Abbas Qur'an House, Berjo Village, Ngargoyoso District, Karanganyar Regency and to describe the inhibiting factors and supporting factors in carrying out the application of learning to read the Koran at home. Qur'an Ibnu Abbas, Berjo Village, Ngargoyoso District, Karanganyar Regency. The purpose of this research is to describe the teacher's strategy in implementing learning to read the Koran at the Ibnu Abbas Qur'an House, Berjo Village, Ngargoyoso District, Karanganyar Regency and to describe the inhibiting factors and supporting factors in carrying out the application of learning to read the Koran at home. Qur'an Ibnu Abbas, Berjo Village, Ngargoyoso District, Karanganyar Regency. The results of the research were that there

were preliminary activities, there were apple activities, pledges, joint prayer, presentation, there were murojaah activities together and reading karimah books, closing activities giving advice and motivation, followed by praying together. In addition, the inhibiting factors come from the different abilities of students, the children are tired, lack of enthusiasm, fatigue, lack of parental assistance in honoring their children. As for the teacher's point of view, the teacher's ability to critically listen to students is different so that it requires an examiner while the supporting factors are support from the community, ease in learning the karimah method.

Keywords: learning strategy, reading Al-Qur'an, Karimah Method

1. PENDAHULUAN

Belajar membaca Al-Qur'an yang tartil dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid bukanlah hal yang mudah, belakangan ini masih banyak anak yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan tajwid maka dalam membaca Al Qur'an diperlukan sosok seorang ustadz-ustadzah dalam membimbingnya dan harus mempunyai strategi yang jitu supaya dalam membaca Al-Qur'an dapat memiliki kualitas bacaan yang baik, tartil, lancar dan mutqin. , penulis berminat untuk meneliti strategi ustadz-ustadzah dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Penulis memilih objek penelitian untuk diteliti di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dikarenakan Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar peserta didik atau santri di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan Rumah Qur'an berhasil bisa berkembang sampai sekarang sehingga bermunculan berbagai macam-macam cabang yang sudah berdiri di kecamatan Ngargoyoso maupun diluar kecamatan Ngargoyoso. Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi guru dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar?, Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar ? Tujuan Penelitian ini untuk mendiskripsikan strategi ustadz-ustadzah dalam penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dan untuk mendiskripsikan 7ustak penghambat serta 7ustak pendukung dalam melaksanakan penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

2. METODE

Penulis membuat skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati fakta yang terjadi didalam suatu kondisi

tertentu. Dalam penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam data seperti gambar, teks tertulis maupun nontulis dari pembicara atau narasumber yang diamati. Dengan kata lain Penelitian lapangan ini penulis menuju ke tempat penelitian melakukan observasi dengan mengumpulkan informasi dari pelaku yang diamati secara langsung dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan informasi secara lengkap. Penulis membuat skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif fenomenologi. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena maupun keadaan sesuai dengan faktanya. sehingga fenomena yang diselidiki mengeluarkan temuan di lapangan untuk mendapatkan gambaran tentang strategi guru dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan kepada peneliti dari orang yang memberikan data atau sumber aslinya. Data ini tidak berbentuk file ataupun sesuatu karangan. Melainkan data yang didapat dari wawancara pelaku yang diamati atau narasumber untuk mengumpulkan informasi berupa data-data tentang strategi guru dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar, dengan melakukan wawancara kepada mudir atau pengasuh, dan guru di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data atau data tambahan yang didapat tidak secara langsung melainkan dari orang lain maupun media perantara misalnya berupa berbentuk catatan, dokumen yang berguna untuk penambah data primer dari studi pustaka atau buku yang mempunyai timbal balik dengan objek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen yang didapat dari objek penelitian. Pengumpulan data adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan ilmiah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk-bentuk pengumpulan data kualitatif berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah Teknik keabsahan data yang berfungsi untuk mengecek dari berbagai macam sumber yang didapat. Sedangkan triangulasi teknik adalah Teknik keabsahan data yang dipakai untuk menguji dan mengecek data yang didapat dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama misalnya melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data yang didapat, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang dimana dalam mencari dan merangkai data secara teratur yang

didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dari hal yang lainnya, dengan demikian dapat dipahami dengan mudah serta penemuannya dapat diberitahukan kepada seseorang. Metode ini untuk menganalisis strategi guru dalam penerapan metode karimah, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Guru dalam Penerapan Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Karimah di Rumah Al-Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Strategi pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting sebagai penunjang dalam berjalannya kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran serta sebagai inovasi agar peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. menurut Dick dan Carey strategi pembelajaran adalah suatu komposisi antara materi pelajaran serta langkah-langkah dalam suatu kegiatan yang diterapkan oleh pengajar untuk membantu peserta didik guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya strategi pembelajaran akan dapat memudahkan ustadz ustadzah dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pada Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo Strategi yang digunakan oleh guru dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Karimah, strategi pembelajaran untuk anak-anak seperti paud atau tk menggunakan analog untuk mengenal huruf, Ketika sudah mengenal kemudian menerapkan di buku karimah kemudian Ketika di karimah terdapat cara tertentu dalam nunjuknya seperti panjang dua seperti apa, mendengung seperti apa, memberikan arahan terlebih dahulu baru santri dapat mengikuti. Adapun metode karimah adalah metode pembelajaran untuk mempermudah dalam membaca Al-Qur'an untuk kalangan usia dini sampai usia lansia, pada metode karimah ini terdiri dari mengenal huruf pada analog serta tanda baca maupun tajwid pada buku karimah, Metode karimah ini mengacu kepada Al-Qur'an Ustmani karena tanda baca pada metode karimah sama dengan cetakan Al-Qur'an yang Ustmani. Seperti yang tertera pada BAB II terdapat Langkah-langkah strategi pembelajaran, Merangkai kegiatan pembelajaran dapat memudahkan pengajar dan peserta didiknya dalam menerapkan proses pembelajaran, sehingga pengajar dapat mengerti kegiatan pendahuluan, penyajian, serta kegiatan penutupnya. Menurut Bambang Warsita terdiri dari beberapa tahap dalam kegiatan pembelajaran yakni meliputi kegiatan pendahuluan, penyajian, dan penutup. Berikut Langkah-langkah Strategi Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode Karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal ini para santri melaksanakan apel sebelum masuk ke halaqah masing-masing, dalam apel tersebut melakukan kegiatan berdoa yaitu doa mau belajar, doa kedua orang tua, doa dimudahkan dalam belajar, doa diberi kefakihan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang dipimpin oleh ustadz atau ustadzah yang piket, dilanjutkan dengan ikrar santri Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa berjo, ikrar tersebut berbunyi: "ikrar santri, kami santri rumah qur'an ibnu abbas berjanji satu taat kepada Allah dan rasulnya, dua, taat kepada ustadz dan ustadzah, tiga patuh kepada kedua orang tua". Tujuan dari ikrar santri tersebut untuk mengikat semua santri dalam artian mereka berjanji agar anak mempunyai rasa tanggung jawab, kemudian ustadz atau ustadzah memberikan motivasi kepada para santri agar tetap semangat dalam pembelajaran dan juga memberikan nasihat. Tahap kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah, sesuai dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada BAB II mengenai Kegiatan pendahuluan menurut Bambang Warsita. Pada kegiatan awal ini bermaksud untuk mempersiapkan diri peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran berupa pengetahuan, sikap baru, serta keterampilan. Maknanya sebaiknya guru mempersiapkan siswa atau peserta didiknya supaya selalu fokus memperhatikan serta dapat belajar dengan bersungguh-sungguh pada saat tahap penyajian.

2. Penyajian

Untuk kegiatan inti mula-mulanya melakukan murojaah bersama sebanyak tiga surat dengan waktu kurang lebih lima menit, kegiatan selanjutnya santri maju satu per satu untuk ditalqin terlebih dahulu oleh musyrif/musyrifahnya (diberi contoh) kemudian anak-anak menirukannya, setelah maju satu per satu nanti setoran karimah dan setoran ziyadah (setoran surah yang dihafalkannya), untuk anak-anak yang belum begitu mengenal huruf hijaiyah maka menggunakan bantuan analog berupa gambar benda atau binatang yang menyerupai huruf hijaiyah, kemudian cara mengajarkan anak-anak dalam menggunakan karimah dengan tata cara tunjuk, misalnya apabila huruf panjang a maka nunjuknya kita tarik ke atas, apabila panjang i maka nunjuknya kita tarik kebawah apabila panjang empat kita nunjuknya melingkar apabila dengung kita geser-geserkan pensilnya. untuk yang kelas Al-Qur'an itu nanti ada empat setoran yang pertama dia membaca Al-Qur'an satu ayat kemudian dibenarkan oleh ustadzahnya

kemudian baru setoran ziyadhah, ziyadhah itu capaian setoran santri kemudian ada setoran murojaah yang diujikan jadi misal santri itu sudah hafal setengah juz sampai al-fajr tetapi di program kami masih ada ujian di surat-surat sebelum al-fajr jadi surat an-nas itu harus di uji ke penguji dan selanjutnya sampai ke ziyadhah terakhir kemudian terdapat program satu kali duduk, dengan melihat kemampuan istilahnya pembelajaran itu tidak sekedar mereka banyak hafalannya itu tidak tetapi bacaan hafalannya itu teruji jadi seperti sekali duduk itu seperempat juz dulu, setengah juz sekali duduk, satu juz sekali duduk, dan kemarin pencapaian terbaik itu ada sekitar tiga juz sekali duduk seperti itu jadi tidak memang istilahnya menambah hafalan tidak tetapi juga mempertanggungkan hafalan-hafalan sebelumnya jadi tetep kita ujikan setiap suratnya walaupun sudah setoran terlebih dahulu jadi sudah disetorkan ke ustadzah tapi tetap harus melalui penguji Kemudian talaqi untuk penambahan ziyadhah jadi Ketika sebelum menambah hafalannya itu kita talaqi terlebih dahulu mereka harus membenarkan bacaannya sebelum menghafal, untuk yang sudah Al-Qur'an. Namun untuk yang halaqoh karimah cukup dengan membaca karimah kemudian menambah hafalan atau ziyadhah sama halnya dan murojaah, jadi murojaah yang diujikan sama nanti ada talaqi penambahan ziyadhah itu sendiri, nanti anak-anak harus lolos di musyrifnya terlebih dahulu Ketika musyrifnya sudah di setujui sudah lolos baru ke penguji akan tetapi jika di musyrifnya lolos tapi di pengujinya belum berarti mereka harus mengulang lagi seperti itu tetep nanti yang menentukan kelulusannya atau berlanjutnya itu ada di penguji. Tahap Penyajian yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah, sesuai dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada BAB II mengenai Penyajian menurut Bambang Warsita. Pada tahap penyajian ini bisa dibilang juga dengan kegiatan inti pembelajaran atau proses berjalannya pembelajaran yang utama. Pada tahap ini terdiri dari beberapa bagian yakni.

a) Uraian

Pada bagian uraian ini guru menjelaskan tentang materi pembelajaran, prinsip, serta prosedur yang akan digunakan pembelajaran pada peserta didik. Pada uraian ini bisa berbentuk verbal ataupun non verbal seperti penggunaan benda nyata, media gambar, praktek, latihan dan lain-lain. Dalam menyampaikan materi pengajar bisa menggunakan beragam metode misalnya, metode demonstrasi, diskusi, ceramah, dan lainnya

b) Contoh dan non contoh

Contoh dan non contoh merupakan kegiatan atau benda yang berada di sekitar siswa sebagai wujud materi pembelajaran yang sedang dijelaskan baik itu bersifat negative maupun positif. Sehingga pengajar perlu memberikan contoh dan non contoh yang praktis serta konkret dari uraian konsep yang masih abstrak supaya siswa menjadi jelas.

c) Latihan

Latihan merupakan kegiatan praktek yang dilakukan siswa untuk menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur yang masih abstrak sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya latihan maka siswa bisa aktif dan siswa dapat mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Dalam melakukan latihan ini siswa harus mengikuti petunjuk, bimbingan, dan koreksi maka siswa dapat benar-benar memahaminya. Akan tetapi latihan ini bagian dari proses pembelajaran, bukan merupakan tes.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup ustadz-ustadzah Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo biasanya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa penutup, mengingatkan, memberikan nasehat untuk menjaga hafalannya, mengerjakan tugas dan sebagainya. Tahap penutup yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah, sesuai dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada BAB II mengenai Penutup menurut Bambang Warsita. Dalam tahap penutup ini bisa disebut dengan kegiatan akhir pembelajaran, pada kegiatan akhir pembelajaran ini terdapat berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan pelaksanaan tes hasil belajar, dalam kegiatan pelaksanaan tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur perkembangan siswa. Tes ini berupa tes formatif yang bisa diberikan secara tertulis maupun secara lisan
- Umpan balik merupakan informasi hasil tes dari siswa dan diiringi dengan penjelasan kemajuan siswa. Dalam hal ini penting bagi siswa supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan menyenangkan. Selanjutnya kegiatan umpan balik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
- Tindak lanjut merupakan petunjuk tentang hal yang harus dilakukan siswa setelah melakukan kegiatan tes formatif serta mendapatkan umpan balik.

Artinya, siswa yang mendapatkan hasil tes formatif yang kurang baik harus mengulangi materi tersebut, sebaliknya jika siswa mendapatkan nilai yang cukup baik pada tes formatifnya, maka bisa melanjutkan ke materi berikutnya, baik untuk memperdalam materi atau melanjutkan materi selanjutnya. Akan tetapi, pada kegiatan ini merupakan suatu bentuk pemberian tanda ataupun bantuan kepada siswa dengan harapan memperlancar kegiatan belajar yang akan datang.

3.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Penerapan Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada BAB III, Strategi guru dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Terdapat faktor yang mendukung dalam melaksanakan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo dukungan dari masyarakat setempat dibuktikan dengan menawarkan tempatnya untuk dibuat halaqah, adanya rumah Qur'an kelas dewasa untuk para ustadz ustadzah maupun kalangan diatas usia anak-anak untuk belajar Al-Qur'an dengan metode karimah sehingga dapat memantapkan guru dalam mengajarkan kepada para santri, kemudian kemudahan dan lebih efektif dalam mempelajari metode karimah karena tidak melalui banyak jilid". Sehingga dalam hal ini dapat mempermudah dalam berjalannya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo. Hal ini sesuai dengan landasan teori menurut Zuhairini dan Wina Sanjaya. Menurut Zuhairini terdapat faktor pendukung dalam suatu pembelajaran meliputi sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, dan kepustakaan. Sedangkan Wina Sanjaya mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran adalah faktor guru, faktor siswa, fasilitas, media, dan lingkungan

b. Faktor Penghambat

Terdapat faktor yang menghambat dalam melaksanakan penerapan pembelajaran

membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Desa Berjo terdapat pada kemampuan santri yang berbeda-beda, anak-anak kecapekan, kurang semangat, lelah, kurangnya pendampingan orang tua dalam memurojaah anak anaknya. Adapun dari segi guru kemampuan guru pada kekritisian dalam menyimak santri berbeda-beda sehingga memerlukan seorang penguji, sehingga hal ini tentu dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan metode Karimah. Hal ini sesuai dengan landasan teori menurut menurut Sutaryono faktor penghambat terdiri dari faktor internal dan eksternal.

- Faktor Internal

Menurut pendapat Sutaryono mengatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang terdapat pada masing-masing individu. Dapat dikatakan faktor internal terjadi karena pengaruh dari dalam diri sendiri untuk tidak melakukan hal apapun, seperti rasa kurang semangat yang ada pada diri sendiri untuk melakukan kegiatan dan juga terbawa suasana lingkungan seperti pergaulan remaja yang kurang baik. Hal tersebut merupakan faktor yang mengakibatkan seseorang terhambat karena dirinya sendiri.

- Faktor Eksternal

Menurut pendapat Sutaryono faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Dalam hal ini faktor eksternal dapat dikatakan sesuatu disebabkan dari pengaruh luar sehingga dapat mempengaruhi seseorang atau setiap individu supaya individu tidak melakukan kegiatan apapun, seperti pengaruh dari keluarga, lingkungan maupun teman yang kurang mendukung untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dipaparkan pada BAB III dan analisis data yang dipaparkan pada BAB IV mengenai strategi ustadz-ustadzah dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dalam melaksanakan Strategi guru dalam penerapan metode Karimah di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Karanganyar memiliki tahapan-tahapan antara lain: a. Kegiatan Pendahuluan: Diawali

dengan kegiatan apel, pembacaan doa dilanjutkan dengan ikrar dan memberikan nasihat dan motivasi kepada para santri. b. Penyajian melakukan murojaah bersama, kegiatan selanjutnya santri maju satu per satu untuk ditalqin terlebih dahulu oleh musyrif/musyrifahnya (diberi contoh) kemudian anak-anak menirukannya, setoran karimah dan setoran ziyadah (setoran surah yang dihafalkannya), untuk anak-anak yang belum begitu mengenal huruf hijaiyah maka menggunakan bantuan analog, kemudian cara mengajarkan anak-anak dalam menggunakan karimah dengan tata cara tunjuk, untuk yang kelas Al-Qur'an itu nanti ada empat setoran yang pertama dia membaca Al-Qur'an satu ayat kemudian dibenarkan oleh ustadzahnya kemudian baru setoran ziyadhah, untuk yang halaqoh karimah itu nanti cukup dengan membaca karimah kemudian menambah hafalan atau ziyadhah sama halnya dan murojaah, jadi murojaah yang diujikan sama nanti ada talaqi penambahan ziyadhah itu sendiri, nanti anak-anak harus lolos di musyrifnya terlebih dahulu Ketika musyrifnya sudah di setujui sudah lolos baru ke penguji. c. Penutup diakhiri dengan membaca doa penutup, mengingatkan, memberikan nasehat untuk menjaga hafalannya, mengerjakan tugas dan sebagainya.

- Faktor Penghambat dan pendukung dalam melaksanakan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ibnu Abbas Karanganyar sebagai berikut: a. Faktor pendukung, mendapat dukungan dari masyarakat setempat, adanya rumah qur'an kelas dewasa, kemudian kemudahan dan lebih efektif dalam mempelajari metode karimah karena tidak melalui banyak jilid. b. Faktor penghambat kemampuan santri yang berbeda-beda, anak-anak kecapekan, kurang semangat, lelah, kurangnya pendampingan orang tua dalam memurojaah anak-anaknya. Adapun dari segi guru kemampuan guru pada kekritisan dalam menyimak santri berbeda-beda sehingga memerlukan seorang penguji.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu:

1. Kepada mudir atau pengasuh Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa Berjo supaya selalu mengawasi dan memberikan pengarahan yang lebih intensif kepada pengurus maupun ustadz-ustadzah supaya dalam kegiatan berjalan dengan maksimal.
2. Kepada ustadz-ustadzah diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan pelatihan atau kelas dewasa yang diadakan Rumah Qur'an Ibnu Abbas desa berjo supaya ilmunya selalu bertambah kemudian dapat diaplikasikan pada saat mengajar di kelas Anak-anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami dan mengembangkan penelitian mengenai strategi ustadz-ustadzah dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an

menggunakan metode Karimah, supaya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bugha, Musthafa Dib. 2011. Syarah Risyadush Shalihin II. Penerjemah: Muhammad Harun Muchtarom. Yogyakarta: Darul Uswah.
- Al Hidayah. 2011. Al-Qur'an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka. Tangerang: PT Kalim.
- Ali As-Sahbuny. 2016. Kamus Al-Qur'an: Qur'anic Explorer. Jakarta: Shahih.
- Amdini, Miftatri Nur. 2021. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Lembaga Pendidikan Islam Nonformal dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Pra Remaja (Studi Kasus di TPQ Al Huda Ngekel, Tlogorandu, Juwiring, Klaten), Skripsi Fakultas Agama Islam, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Creswell, John. 2015. Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. 2020. Penerapan Metode Tahsin untuk meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas, Vol 5 No 1, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.
- Faizah, Mazidatul. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan, Vol 1 No 1, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan.
- Fauziyah Alfi, Ulfiah, dan Ila Nurlaila Hidayat. 2018. Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada santri Pondok Pesantren Quran, Vol 1 No 1, Jurnal Psikologi Islam dan Budaya.
- Fitriani, Della Indah dan Fitroh Hayati. 2020. Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas, Vol 5 No 1, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.
- Hadi Abdul, Asrori, dan Rusman. 2021. Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas: CV. Pena Persada.
- Idris & Marno. 2009. Strategi dan Metode Pengajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ishak, Muhammad dkk. 2017. Pelaksanaan Program Tilawah Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat, Vol 1 No 4, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan.
- Karimah, Tim BBQ. 2015. Bisa Baca Qur'an (BBQ) Karimah Dasar, Karanganyar: Litbang BBQ Karimah.

- Mardiyah. 2020. Pelaksanaan Metode Tsaqifah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an bagi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta, Skripsi Fakultas Agama Islam, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Marno dan Idris. 2009. Strategi dan Metode Pengajaran, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles & Huberman. 1984. Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods, Beverly Hills: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Karya.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Molleong, Lexy J. 2009, Metode Penelitian, Bandung: Remaja Harus Berkarya.
- Mulyasa, E. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nariwati, Umi. 2008. Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, Bandung: Agung Media.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Surakarta: Buku Cakra.
- Nurhadi. 2016. Teknik Membaca, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmala, Suciati. 2017. Skripsi. Peranan Guru Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban. Lampung: UNILA.
- Pristiwanti, Desi. 2022. Pengertian Pendidikan, Vol 4 No 6, Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Republik Indonesia, Presiden. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 20.
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, Jakarta: Prenadamedia.
- Sayekhti, Siskha Putri dan Mufida Al Zahra. 2020. Strategi Guru untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Menggunakan Metode Qiro'ati di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Nurul Iman Depok, Vol 6 No 2, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam.
- Suardi, Moh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Dendi Iskandar dkk. 2022. Strategi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa tingkat SD, Vol 2 No 2, Jurnal

Ilmiah Cendika Muda Islam.

Sunhaji. 2015. Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Pustaka Senja.

Sutaryono. 2015. Faktor-faktor Penghambat implementasi penerapan pembelajaran, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Syaikh, Abdullah bin Muhammad Alu. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9 (Jakarta Timur: Pustaka Imam Asy-Syafi'i), hlm. 265-266.

Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras.

Tolchah, Moch. 2016. Aneka Pengkajian Studi Al-Qur,An, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

Trigan, Henry Guntur. 2004. Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Bandung: Aksara.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Muhammad. 2014. Belajar dengan Pendekatan Paikem, PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka.

Yahya, Muhammad Jafar. 2022. Penerapan Metode Tsaqifa dalam pembelajaran bebas buta huruf Al-Qur'an oleh kafilah Al-Qur'an di masjid Al-Amin, Bibis, Hadiluwih, Sumberlawang, Sragen tahun 2022, Skripsi Fakultas Agama Islam, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zuhairini, dkk. 1993. Metodologi Pendidikan Agama, Jakarta: Ramadhani